

SKRIPSI
PERAN DEWI KAMPUS DALAM MENGEMBANGKAN WISATA
EDUKASI PEMBUATAN PERAK DI DUSUN BLEKONANG
DESA WISATA TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL



Oleh:

LUTHFILLAH IBSAN PASCHAWIBOWO

NIM : 519101199

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
PERAN DEWI KAMPUS DALAM MENGEKEMBANGKAN WISATA
EDUKASI PEMBUATAN PERAK DI DUSUN BLEKONANG
DESA WISATA TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

DISUSUN OLEH:
LUTHFILLAH IBSAN PASCHAWIBOWO
NIM : 519101199

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PERAN DEWI KAMPUS DALAM MENGEMBANGKAN WISATA
EDUKASI PEMBUATAN PERAK DI DUSUN BLEKONANG
DESA WISATA TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL



OLEH
LUTHFILLAH IBSAN PASCHAWIBOWO

NIM : 519101199

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I
NIDN. 0509118801

Pembimbing II

Setyo Prasiyono Nugroho, S.ST, M.Sc
NIDN. 0523098001

Mengetahui,
Ketua program studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

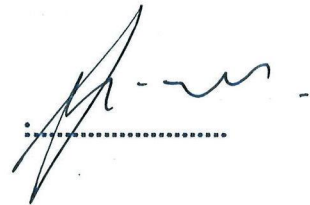
**PERAN DEWI KAMPUS DALAM MENGEMBANGKAN WISATA
EDUKASI PEMBUATAN PERAK DI DUSUN BLEKONANG
DESA WISATA TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :
LUTHFILLAH IBSAN PASCHAWIBOWO
NIM : 519101199
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Fian Damasdino, S.IP, M.Sc
NIDN. 0525098901



Penguji I : Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I
NIDN. 0509118801



Penguji II : Setyo Prasiyono Nugroho, S.ST, M.Sc
NIDN. 0523098001



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta,



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfillah Ibsan Paschawibowo

NIM : 519101199

Program Studi : Pariwisata

Menyatakan dengan sebenar – benarnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Dewi Kampus dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Pembuatan Perak di Dusun Blekonang Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul.** Merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Oktober 2023
Yang menyatakan,



Luthfillah Ibsan P
519101199

HALAMAN MOTTO

There is a time for everything and everyone will learn from their life journey.

Take lesson from every incident we experience in this life.

Growing old is natural but becoming wise is a choice.

(Agus Ponco Wibowo)

Papah dan Mamah tidak memiliki harta untuk diwariskan, nak.

Yang papah dan mamah miliki hanya doa dan kerja keras untuk membiayai abang dan adik agar bisa kuliah supaya bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

(Ratih Purwaningrum)

Petualangan untuk sebuah penaklukan tidak pernah mengenal umur.

(eLBasha)

Bismillah and Alhamdulillah for everything.

(Islam Makhachev)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dengan segala petunjuk dan pertolongan-Nya yang telah memberikan kekuatan, pemikiran, keteguhan hati dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terimakasih, sehingga skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Dunia dan akhirat saya, Papah Agus Ponco Wibowo dan Mamah Ratih Purwaningrum yang selalu dan senantiasa memanjatkan doa, mendidik saya dengan sangat-sangat baik, serta keluasan hatinya yang membuka pandangan saya seluas-luasnya dalam mensyukuri kehidupan ini.
2. Saudara kandung saya yakni bang Fadhil dan dek Uya yang selalu memberikan dukungan, semangat persatuan, dan kesatuan PaschAlana.
3. Orangtua angkat saya di Yogyakarta, pak Arafan dan bu Ari yang selalu menasehati saya tentang kebaikan serta memberikan hiburan-hiburan seru kepada saya, bang Fadhil, dan dek Uya sebagai obat rindu kepada orangtua kami yang berada di Batam.
4. Teman yang menemani saya dalam petualangan cinta yakni Gabryela Stefany Rompas.
5. Kampus dan almamater kebanggaan saya yaitu Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian serta dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Dewi Kampus dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Pembuatan Perak di Dusun Blekonang Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul” dengan lancar dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini telah dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan dan teknik yang benar dalam penulisan skripsi ini.
2. Setyo Prasiyono Nugroho, S.ST, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan teknik penulisan yang benar dalam penulisan skripsi ini.
3. Fian Damasdino, S.IP, M.Sc selaku dosen penguji utama yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Hendro Pratopo, Suheri, dan Heri Nurcahyo yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
7. Turisty Abimanyu selaku salah satu pengelola Desa Wisata Tepus yang telah membantu, mengarahkan dan memfasilitasi penulis selama penelitian di Desa Wisata Tepus.

8. Mario Aprilianto sebagai salah satu saudara saya yang telah membantu memberi masukan sedari awal penulis membuat skripsi hingga akhirnya dapat terselesaikan.
9. Rudy, Rifan, Tirta, Aldi, dan mas Anas yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teorisasi.....	9
1. Peran	9
2. Pengembangan Pariwisata	10
3. Desa Wisata	12
4. Wisata Edukasi.....	14
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu	23

C. Teknik Cuplikan.....	23
D. Sumber Data	23
E. Metode Pengumpulan Data	24
F. Uji Keabsahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data	28
H. Alur Penelitian	30
I. Jadwal Penelitian.....	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah Desa Wisata Tepus.....	32
2. Letak Geografis dan Topografi.....	33
3. Profil Pengelola Desa Wisata Tepus.....	36
4. Potensi dan Daya Tarik Desa Wisata Tepus	40
5. Sejarah UMKM Surya Silver.....	48
B. Analisis dan Pembahasan.....	50
1. Peran Dewi Kampus dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Pembuatan Kerajinan Perak di Desa Wisata Tepus.....	51
2. Faktor pendukung dan penghambat Dewi Kampus Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Pembuatan Perak di Dusun Blekonang Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul	69
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
Gambar 4.1	34
Gambar 4.2.....	37
Gambar 4.3.....	38
Gambar 4.4.....	41
Gambar 4.5.....	42
Gambar 4.6.....	43
Gambar 4.7.....	44
Gambar 4.8.....	47
Gambar 4.9.....	48
Gambar 4.10.....	50
Gambar 4.11	54
Gambar 4.12.....	55
Gambar 4.13.....	57
Gambar 4.14.....	58
Gambar 4.15.....	60
Gambar 4.16.....	62
Gambar 4.17.....	63
Gambar 4.18.....	65
Gambar 4.19.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	5
Tabel 3.1.....	31
Tabel 4.1.....	35
Tabel 4.2.....	46
Tabel 4.3.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Penghargaan
- Lampiran 6 Dokumentasi Pelatihan
- Lampiran 7 Dokumentasi Desa Wisata Tepus
- Lampiran 8 Dokumentasi UMKM Surya Silver
- Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara Narasumber

ABSTRAK

Peran Dewi Kampus sebagai organisasi atau kelompok sadar wisata yang bertanggung jawab dalam mengelola Desa Wisata Tepus sangatlah penting dan dibutuhkan. Hal itu dikarenakan Desa Wisata Tepus memiliki banyak sekali ragam atraksi wisata salah satunya ialah wisata edukasi. Wisata edukasi yang terkenal di Desa Wisata Tepus salah satunya adalah UMKM Surya Silver yang berhasil meraih juara 2 kategori souvenir pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2022 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Surya Silver sendiri merupakan industri kerajinan perak dan tembaga yang membuat perhiasan atau miniatur secara tradisional yang memiliki daya tarik wisata yang cukup besar namun konsep wisata edukasinya masih monoton, sehingga kurang atraktif dan komunikatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari Dewi Kampus dalam mengembangkan wisata edukasi pembuatan perak di dusun Blekonang, Desa Wisata Tepus, Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan Internet. Uji kebasahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Metode analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua Desa Wisata dan pengelola UMKM Surya Silver.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak yang dirasakan oleh masyarakat khususnya para pengrajin di UMKM Surya Silver yang mendapatkan ilmu dari keikutsertaannya pada program pelatihan mengenai kegiatan pariwisata. Faktor pendukung Dewi Kampus dalam mengembangkan wisata edukasi pembuatan perak yakni berasal dari antusias masyarakat yang ingin tahu lebih jauh seputar kegiatan pariwisata mengenai peningkatan kualitas pelayanan, inovasi baru, serta terjun langsung ke lapangan untuk praktiknya. Namun, faktor penghambat masih dipengaruhi oleh kurangnya pelatihan yang berkelanjutan dan kendala kestabilan alat atau media komunikasi.

Kata Kunci: Peran, Desa Wisata, Wisata Edukasi

ABSTRACT

The role of Dewi Kampus as an organization or tourism awareness group responsible for managing the Tepus Tourism Village is very important and needed. This is because Tepus Tourism Village has a wide variety of tourist attractions, one of which is educational tourism. One of the well-known educational tours in the Tepus Tourism Village is UMKM Surya Silver which won second place in the souvenir category at the 2022 Indonesian Tourism Village Award event by the Ministry of Tourism and Creative Economy. Surya Silver itself is a silver and copper craft industry that makes traditional jewelry or miniatures which has quite a large tourist attraction but the concept of educational tourism is still monotonous, so it is less attractive and communicative. The aim of this research is to find out the role of Dewi Kampus in developing educational tourism for silver making in Blekonang hamlet, Tepus Tourism Village, Gunungkidul Regency.

This research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation, library research and the Internet. Data wetness testing uses source triangulation and engineering triangulation techniques. The data analysis method used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The samples in this research were the Village Government, the Chair of the Tourism Village and the manager of Surya Silver.

The results of this research show that there is an impact felt by the community, especially the craftsmen at UMKM Surya Silver who gain knowledge from their participation in training programs regarding tourism activities. Dewi Kampus's supporting factor in developing silver making educational tourism comes from the enthusiasm of the public who want to know more about tourism activities regarding improving service quality, new innovations, and going directly into the field to practice. However, inhibiting factors are still influenced by the lack of ongoing training and problems with the stability of communication tools or media.

Keywords : Role, Tourist Village, Educational Tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan konsep atau model wisata edukasi memiliki banyak jenisnya. Tak hanya terletak pada destinasi seperti museum, candi, atau tempat bersejarah lainnya, kini wisata edukasi dapat dipelajari diberbagai hal dengan memanfaatkan daya tarik yang ada sehingga dapat memberikan gambaran, studi perbandingan atau pengetahuan mengenai destinasi tersebut. Dalam kegiatan pariwisata, wisata edukasi selalu menjadi hal yang sangat penting bagi wisatawan untuk mengenal lebih dalam mengenai asal-usul sejarah hingga pada proses pembuatan suatu benda yang memiliki nilai atau daya tarik baik dari wisata alam maupun buatan manusia. Daerah Istimewa Yogyakarta senantiasa memiliki potensi di setiap sudut pandang, salah satunya dari sektor pariwisatanya. Salah satu destinasi wisata di Yogyakarta yang banyak diminati oleh wisatawan khususnya bagi wisatawan lokal maupun asing yang tinggal di wilayah perkotaan adalah desa wisata. Saat ini telah banyak desa wisata yang mengembangkan konsep wisata edukasi pada setiap atraksi atau daya tarik wisatanya sehingga dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Desa wisata merupakan desa yang memiliki konsep pengembangan wilayah untuk menjadi destinasi wisata berkat potensi yang dimiliki, seperti nilai keunikan dan daya tarik yang khas dari desa itu sendiri. Pengemasan desa wisata juga didasari oleh karakter fisik

lingkungan alam maupun kehidupan sosial budaya masyarakat pedesaan yang masih alami dan menarik untuk dilakukan pengembangan terkait fasilitas pendukung wisatanya. Adapun sinergi harmonis yang bergerak di dalamnya yakni dengan pengelolaan yang baik, terencana, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung ke desa wisata tersebut. Selain itu, desa wisata juga merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu sama lain antara atraksi wisata, akomodasi, dan layanan pendukung yang dikemas senatural mungkin dalam model tradisi kehidupan masyarakat yang dominan sehingga menjadikan desa tersebut menjadi tujuan wisata (Yuliati & Suwandono, 2016:263).

Desa Wisata Tepus Gunungkidul terletak di Pundak, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wisata Tepus beroperasi sejak tahun 2020 dan tercatat secara resmi oleh Dinas Pariwisata sebagai salah satu desa wisata di kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Desa Wisata Tepus juga merupakan salah satu desa wisata di Yogyakarta yang masuk dalam daftar 50 besar desa wisata terbaik dalam ajang pemberian penghargaan kepada desa-desa wisata yang memiliki prestasi dengan kriteria-kriteria penilaian dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022. Selain itu, Desa Wisata Tepus juga berhasil memperoleh juara II kategori souvenir atau cinderamata bersama UMKM Surya Silver (desa wisata (Jadesta, 2022:1). Tak hanya menawarkan keindahan alam

pantainya saja, Desa Wisata Tepus juga memiliki daya tarik dari konsep wisata edukasi melalui peran dari Dewi Kampus selaku pengelola desa wisata dan masyarakat yang bersama-sama mengembangkan UMKM yang selain dapat meningkatkan perekonomian juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan seperti pada destinasi pengerajin batik, pengerajin perak, industri rumahan pembuatan pathilo dan jamu tradisional.

Daya tarik wisata yang ada di desa wisata Tepus tercipta melalui sinergi antara pengelola desa wisata yakni Dewi Kampus dan masyarakat yang turut serta mengembangkan industri kerajinan maupun makanan dan minuman yang ada di destinasi wisata tersebut sehingga dapat berkembang dan bersaing untuk mendapatkan penghargaan pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2022. Terlebih, paket wisata yang dibuat oleh Dewi Kampus banyak mengarah pada wisata edukasi sehingga wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Tepus selain dapat menikmati keindahan panorama alam, mereka juga dapat belajar bagaimana kegiatan atau pekerjaan masyarakat lokal sehari-harinya. Salah satu destinasi wisata yang populer disana ialah industri pembuatan perak bernama Surya Silver yang terletak di Dusun Blekonang yang memproduksi perak dan tembaga secara handmade tanpa menggunakan mesin modern untuk diubah menjadi cenderamata yang berbentuk unik, cantik, dan menarik seperti motif berbentuk manusia, hewan, tumbuhan, dan berbagai pernik-pernik yang bisa dijadikan buah tangan atau oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung

ke Desa Wisata Tepus. UMKM Surya Silver juga menjadi salah satu distributor produk kerajinan perak di Kotagede yang terkenal dengan pusat perhiasan khas Yogyakarta serta kerap kali mengikuti kegiatan pameran dan penjualan ke kota-kota besar hingga melakukan impor barang ke luar negeri sehingga namanya sudah dikenal luas.

Wisatawan yang datang ke kampung pengrajin perak atau UMKM Surya Silver tidak hanya datang untuk sekedar melihat atau membeli kerajinan tersebut, melainkan para pengunjung atau wisatawan mendapatkan edukasi seputar sejarah berdirinya UMKM Surya Silver, jenis-jenis perak dan tembaga yang digunakan, macam-macam alat dan bahan untuk pembuatan kerajinan perak, cara membuat atau mengukir perak mentah menjadi berbagai macam perhiasan atau miniatur, hingga cara pengemasan produk perak yang sudah jadi. pengunjung atau wisatawan akan diajak untuk melihat bagaimana masyarakat memproduksi kerajinan perak sekaligus diajarkan berbagai macam teknik untuk mengasah kreatifitas sehingga mendapatkan ilmu serta pengalaman yang seru dan menyenangkan.

Tabel 1.1.
Data jumlah kunjungan UMKM Surya Silver 2022

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	-
Februari	-
Maret	10
April	5
Mei	20
Juni	-
Juli	13
Agustus	-
September	-
Oktober	162
November	227
Desember	250
TOTAL	687

Sumber: Buku kunjungan tamu UMKM Surya Silver

Data di atas merupakan jumlah kunjungan wisatawan ke UMKM Surya Silver yang terus meningkat setelah Desa Wisata Tepus bersama UMKM Surya Silver berhasil meraih juara II kategori souvenir pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia 2022 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Hal tersebut tentunya karena peran besar dari Dewi Kampus dan masyarakat yang bekerjasama untuk menjaga dan mengembangkan potensi yang ada di Desa Wisata Tepus terlebih pada konsep wisata edukasinya. Namun, sebagai salah satu tujuan destinasi wisata unggulan, konsep wisata edukasi di UMKM Surya Silver masih terbilang monoton karena belum mengembangkan atraksi wisatanya dengan menggunakan teknologi modern yang dapat mempermudah proses promosi dan proses penyaluran teknik pembuatan kerajinan tersebut yang nantinya dapat diakses secara luas dan lebih efisien bagi wisatawan yang ingin tahu banyak hal terkait kegiatan UMKM Surya Silver serta pelayanan jasa untuk menjelaskan wisata edukasi pembuatan perak yang

masih belum maksimal karena para pengrajin belum memiliki kemampuan untuk berinteraksi kepada wisatawan. Selaku pemegang peran sebagai pemangku kepentingan yang berkaitan langsung dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada desa wisata, tentunya pengelola Desa Wisata Tepus yakni pihak Dewi Kampus harus berperan aktif dan bertanggung jawab penuh dalam mengembangkan, mengelola, dan mengemas kegiatan pariwisata diseluruh destinasi wisata Desa Wisata Tepus salah satunya dengan memberikan inovasi atau pelatihan terkait penggunaan teknologi modern kepada pengelola dan para pengrajin salah satu contohnya yakni media sosial di UMKM Surya Silver yang sejauh ini masih belum maksimal dalam penerapan konsep wisata edukasinya serta pelayanan kepada wisatawan yang masih belum cukup atraktif dan komunikatif dalam menjelaskan hal-hal yang terkait dengan industri kerajinan perak dan tembaga tersebut.

Melihat masalah yang ada peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis peran Dewi Kampus dalam mengembangkan wisata edukasi kampung pengrajin perak atau UMKM Surya Silver di Desa Wisata Tepus dalam kegiatan pariwisata berkelanjutan serta upaya apa saja yang dilakukan oleh Dewi Kampus pada pengembangan wisata edukasi di Desa Wisata Tepus terlebih mitra Dewi Kampus yakni UMKM Surya Silver semakin dikenal luas setelah berhasil mendapatkan juara II kategori souvenir pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia pada tahun 2022. Untuk itulah peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana

perkembangan wisata edukasi tersebut melalui penelitian yang berjudul “Peran Dewi Kampus Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Pembuatan Perak di Dusun Blekonang Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk menghindari meluasnya topik yang diangkat, maka peneliti akan berfokus pada masalah yang dikaji yaitu Peran Dewi Kampus Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Pembuatan Perak di Dusun Blekonang Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana Peran Dewi Kampus Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Pembuatan Perak di Dusun Blekonang Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan wisata edukasi pembuatan perak di Dusun Blekonang, Desa Wisata Tepus, Kabupaten Gunungkidul?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pemahaman tentang konsep dan teori mengenai wisata edukasi oleh pengembangan pariwisata.
 - b. Memberikan sumbangan baru dalam literatur akademik

mengenai pariwisata dan konsep pengembangan desa wisata.

- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan khususnya terkait peran Dewi Kampus dalam mengembangkan wisata edukasi dan upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
- b. Bagi Dewi Kampus, penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan dalam pengembangan wisata edukasi kampung pengrajin perak atau UMKM Surya Silver di Desa Wisata Tepus.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi mengenai kampung pengrajin perak atau UMKM Surya Silver dan peran Dewi Kampus dalam mengembangkan wisata edukasi tersebut.
- d. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, penelitian ini dapat menjadi bacaan ilmiah dan sebagai acuan bagi mahasiswa/mahasiswi STP AMPTA Yogyakarta dalam melakukan penelitian di kemudian hari.